

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Saingan dalam kegiatan sektor perbankan membuat setiap bank berusaha untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan bank sebagai lembaga perantara keuangan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan merefleksikan performa perusahaan dimana bisa berdampak pada cara pandang investor. Contoh perspektif terkait nilai perusahaan bagi pihak kreditur dilihat melalui nominal saham perusahaan tersebut. Apabila nominal saham meningkat, menjadikan keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham semakin besar pula.

Bank yang berukuran besar yang dilihat dari asetnya mampu menciptakan profitabilitas yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor yang berarti peningkatan nilai perusahaan perbankan. Perbankan juga memiliki kewajiban (hutang) yang digunakan untuk mendukung aktivitasnya, namun terkadang bank kurang hati-hati dalam menyalurkan kreditnya sehingga hutang bank yang berasal dari modal pemilik, nasabah dan pinjaman dari Bank Indonesia menjadi macet atau dikenal dengan istilah kredit bermasalah, jika demikian akan berdampak pada *profit* bank dan akhirnya mempengaruhi nilai perbankan di mata investor. Untuk menjaga standard tingkat likuiditas suatu perbankan dilakukan pengukuran memanfaatkan *Loan to Deposit Ratio* dimana batas aman LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sekitar 75-80%.

Profitabilitas kian meningkat akan mencerminkan sinyal positif/baik pada pertumbuhan perusahaan, karena perusahaan mampu mengelola usahanya dengan baik dan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham. Bertambah meningkat profit yang dapat dihasilkan perusahaan cenderung meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Riset ini diambil pada sektor perbankan yang listed di BEI, seperti yang diketahui jika fungsi bank adalah sebagai lembaga yang dipercayai oleh nasabah

untuk menyimpan dananya dan dana yang disimpan tersebut biasanya disalurkan bank dalam bentuk kredit sehingga bank diharapkan harus sangat hati-hati dalam memberikan persetujuan kredit yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas perbankan.

Dalam perbankan terdapat 5 bank dengan aset terbesar yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan BTN namun aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya bagus berdasarkan pengamatan data yang dilakukan peneliti, PT. Bank Central Asia, Tbk mempunyai nilai perusahaan paling tinggi sedangkan Bank yang nilai perusahaannya paling rendah dimiliki oleh Bank Banten dimana harga sahamnya pada tahun 2015-2019 berkisar Rp 50 an saja disusul oleh Bank Artha Graha International, Tbk dengan harga saham berkisar Rp 61,- hingga Rp 80,-. Seperti diketahui batas aman LDR untuk menentukan tingkat likuiditas bank yang ditentukan oleh BI adalah 75-80% namun sebagian besar bank yang ada di BEI memiliki rasio LDR di atas 85% yang menunjukkan dana pihak ketiga tidak disalurkan dengan baik sehingga menekan profit bank yang akhirnya mempengaruhi nilai perbankan. Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI ada 45 perusahaan namun beberapa bank kurang mampu mengelola kegiatannya sehingga ada 10 bank yang mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian Prama dan Wiksuana (2016) secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan. Ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan, akan tetapi profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Riset ini menambahkan variabel likuiditas untuk kebaharuan riset ini dengan uji-uji sebelumnya. Penelitian Putri, dkk (2016) menunjukkan Current Ratio terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. Namun berbeda dengan penelitian Rahmasari, dkk (2019) yang menunjukkan likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan.

Sesuai uraian dan fenomena tersebut, peneliti menjadikan “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI” sebagai judul penelitian.

I.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Sesuai paparan Putra dan Badjra (2015:2056), terkait mudahnya memperoleh hutang dengan nominal besar umumnya diperoleh perusahaan yang tergolong besar, dimana bisa menunjang aktivitas operasional perusahaan serta menjadikan meningkatnya produktivitas perusahaan dengan begitu profitabilitas juga mengalami peningkatan.

I.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Menurut Violita dan Sulasmiyati (2017:139) Penggunaan hutang berpengaruh besar terhadap profitabilitas dengan tingkat suku bunga tertentu, karena pembebanan bunga yang wajib dibayar semakin besar. Suatu perusahaan yang kurang mampu mencapai profit, umumnya memiliki hutang yang cenderung besar dikarenakan pendanaan eksternal (hutang) lebih diminati serta pendanaan internal belum bisa membantu tercukupinya keperluan perusahaan. Kondisi inilah yang bias memberi pengaruh pada untung operasional yang kurang optimal, oleh sebab itu bisa memberi dampak buruk pada profitabilitas serta kebalikannya.

I.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Alicia (2017:2) saling berkaitannya Likuiditas dan Profitabilitas, dikarenakan perusahaan yang dimaksud mempunyai dana yang cukup guna membiayai liabilitas dimana bisa memberi dampak terkait laba perusahaan, Apabila perusahaan bisa mencukupi liabilitas jangka pendek yang dimiliki melalui pemanfaatan aset lancar. Akan tetapi, berlebihnya total aset lancar bermakna bertolak belakang. Apabila berlebihannya aset lancar, menjadikan manajemen dianggap tidak bias melalukan pengelolaan aset lancar dengan baik oleh sebab itu bisa mengakibatkan rugi karena menganggurnya asset.

I.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pratama dan Wiksuana (2016:1344) bertambah besarnya ukuran perusahaan, bermakna asetnya juga bertambah besar selain itu dan yang

diperlukan guna menjaga aktivitas operasional perusahaan juga bertambah banyak. Besarnya ukuran perusahaan cenderung memberi pengaruh pada keputusan dari manajemen terkait penentuan dana yang dimanfaatkan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

I.6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Setyani (2018:18) Perusahaan berisiko tinggi jika mempunyai kapasitas hutang cenderung besar terkait struktur modalnya serta sedikit investor yang berminat berinvestasi. Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang begitu banyak maka cenderung menaikkan risiko perusahaan, yang mana pemberian ekuitas juga naik serta bias menjadikan harga saham turun, dimana artinya nilai perusahaan juga turun.

I.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

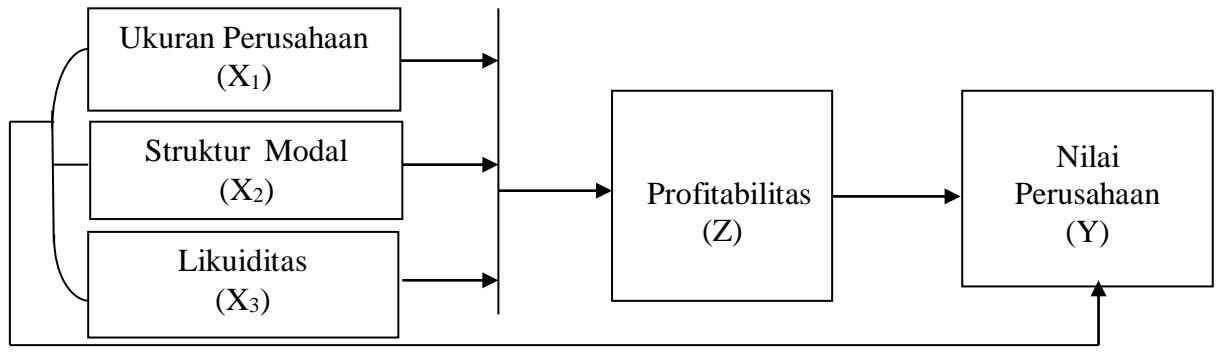
Sesuai tuturan Putri, dkk (2016:39) Likuiditas yakni indikator mengnai potensi perusahaan guna melunasi seluruh kewajiban yang dimilikinya. ketidaksanggupan perusahaan terkait melunasi segala kewajibann yang dimiliki cenderung member perspektif negatif, jika perusahaan memiliki permasalahan keuangan. Kondisi tersebut menjadikan kepercayaan investor menurun serta memengaruhi taraf nilai perusahaan.

I.8 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahan

Menurut Pertiwi, dkk (2016:1370) efektifitas perusahaan terkait mendapatkan taraf laba dengan tahapan mengelola assetnya yang bisa ditunjukkan oleh profitabilitas, dimana profitabilitas tersebut bisa memberi pengaruh pada penilaian investor pada perusahaan tentang prospek perusahaan mendatang dimana taraf *profit* yang makin besar menjadikan akan naik pula minat investor pada harga saham perusahaan yang artinya peningkatan nilai perusahaan.

I.9 Gambar Kerangka Konseptual

Dari latar belakang permasalahan dan landasan teoritis adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Z dengan implikasi terhadap variabel Y, peneliti membuat gambar kerangka konseptualnya, yakni:



GambarI.1
Kerangka Konseptual

I.10 Hipotesis

Dugaan sementara/hipotesis yang diajukan sesuai kerangka diatas adalah:

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₂ : Struktur modal berpengaruh pada profitabilitas perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₃ : Likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₅ : Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₆ : Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
- H₇ : Profitabilitas memberi pengaruh pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.